

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tiap tahap dalam penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pendekatan belajar tuntas pada pembelajaran bahasa Inggris di SMP

Dalam pembelajaran bahasa Inggris yang berlangsung selama ini, para siswa mempunyai sikap yang positif terhadap pelajaran bahasa Inggris, tetapi masih terdapatnya penggunaan metode belajar bahasa yang tidak tepat dalam proses belajar dan mengajar. Dalam hal implementasi pendekatan belajar tuntas masih belum sepenuhnya terimplementasi mengingat masih menggunakan cara yang konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan konsep belajar tuntas, sementara itu kehadiran media komputer pembelajaran masih merupakan kendala, baik ketersediaannya maupun cara menggunakannya.

2. Perencanaan dan Pengembangan Model Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan multi mediainteraktif untuk menerapkan pendekatan belajar tuntas di SMP.

Perencanaan dan pengembangan draft model multimedia interaktif yang dapat memudahkan konsep belajar tuntas terdiri atas beberapa tahapan, yaitu :

a. Perencanaan terdiri dari :

- 1) Analisis konsep pengembangan bahan ajar digital
- 2) Flowchart view penyajian bahan ajar digital
- 3) Storyboard multimedia interaktif

b. Pengembangan multimedia interaktif

Dalam pengembangan multimedia interaktif langkah-langkah pengembangannya adalah sebagai berikut :

Pertama, Menyiapkan elemen-elemen dengan menggunakan program yang akan digunakan, *Kedua*, Pengisian audio untuk penjelasan animasi menggunakan program ULead yang mempunyai kemampuan pengolahan multimedia. *Ketiga*, Pengambilan gambar melalui handycam studio dengan lokasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan *Keempat*, pengemasan dalam bentuk CD dengan proses *burning* file sebagai CD pembelajaran multimedia interaktif., dilanjutkan dengan Instalasi program CD kedalam komputer yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Implementasi pendekatan *mastery learning* dalam pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan multimedia interaktif

Setelah melalui proses perencanaan dan pengembangan model dapat diperoleh model alternatif yang dapat mewadahi pendekatan mastery learning. Berdasarkan penilaian siswa, guru dan para ahli model multimedia yang dikembangkan mendapat respons positif sebagai media untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa inggris sehingga menjadikan alternatif solusi untuk memperbaiki pembelajaran yang berlangsung selama ini.

4. Pengaruh Model Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil eksperimen dapat dibuktikan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa inggris yang menggunakan pendekatan *mastery*

learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama sangat membantu siswa pada kelompok yang kurang.

5.2. Saran

Ada beberapa alasan mengapa pengajaran bahasa Inggris kurang berhasil. *Pertama*, disebabkan oleh kurikulum, materi ajar dan pendekatan pengajarannya termasuk media yang digunakan. *Kedua*, kegiatan guru dalam mengimplementasikan kurikulum dan pembelajaran lebih menekankan pada selesainya sebuah program daripada penguasaan sebuah program sehingga siswa banyak tahu tapi sedikit menguasai. *Ketiga*, pengajaran bahasa Inggris yang lebih banyak memberikan pengetahuan tentang bahasa Inggris dari pada melatih siswa berbahasa Inggris. Oleh karena itu maka kiranya perlu diambil langkah sebagai alternatif solusi dalam pemecahan masalah pendidikan khususnya pembelajaran.

Pengembangan CD interaktif yang penulis kembangkan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa . Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. *Bagi siswa*, dengan hadirnya multimedia interaktif yang dapat menerapkan konsep *mastery learning* ini diharapkan dapat menggali dan melatih potensi kemampuan secara perorangan pada mata pelajaran bahasa inggris dengan baik, baik lisan maupun tulisan. Hal ini sesuai dengan pengembangan CD interaktif yang bersifat *individualized learning* yang dapat melatih semua ketrampilan berbahasa yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).
2. Sebagai upaya untuk mengembangkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris, *guru* hendaknya menerapkan konsep pembelajaran tuntas dengan menggunakan multimedia interaktif yang dapat menerapkan konsep belajar tuntas.Hal tersebut mengingat masalah ketuntasan dalam belajar merupakan masalah yang penting, sebab

menyangkut masa depan siswa, lebih-lebih bagi mereka yang mengalami kesulitan belajar. Pendekatan pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi siswa mencapai penguasaan (*mastery level*) terhadap kompetensi tertentu

3. Kepada pihak pengambil kebijakan di sekolah, penulis menyarankan adanya perhatian khusus bagi pengembangan pembelajaran multimedia dengan :
 - memberikan fasilitas yang memadai dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan dan menggunakan multimedia interaktif.
 - memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan potensi diri demi keprofesionalan kerja.
4. Untuk peneliti yang akan mengadakan penelitian dengan fokus masalah yang sama, disarankan meneliti dan mengembangkan multimedia interaktif untuk mata pelajaran lain sehingga mengembangkan dan menerapkan konsep pembelajaran melalui penelitian dapat menghasilkan sesuatu yang dianggap penemuan baru.

